

BAB III

METODE PENELITIAN

A. PENDEKATAN DAN JENIS PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, alasan pemilihan metode kualitatif ini berdasarkan tujuan yaitu memperoleh pemaparan dan berdasarkan masalah yang akan dijawab dalam penelitian yang berjudul “Peran konselor dalam memberikan layanan informasi pada siswa pubertas untuk mencegah terjadinya perilaku menyimpang di SMP JALAN JAWA SURABAYA”.

Pendekatan kualitatif yaitu proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

49

Pendekatan ini diarahkan pada latar belakang dan individu tersebut secara utuh, jadi dalam hal ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi kedalam bentuk variable ataupun hipotesis.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif, bertujuan mendeskripsikan apa-apa yang saat ini berlaku. Di dalamnya terdapat upaya-upaya mendeskripsikan, mencatat, analisis dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang saat ini terjadi atau ada. Dengan kata lain penelitian deskriptif bertujuan untuk memperoleh informasi-informasi mengenai keadaan saat ini dan melihat kaitan antara variable-variabel yang ada. Penelitian ini tidak menguji hipotesa atau menggunakan

⁴⁹ S.Margono, "Metode Penelitian Pendidikan", Jakarta : Rineka Cipta, 1997, hlm. 36

Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode-metode sebagai berikut :

1. Teknik Observasi

Observasi atau pengamatan adalah penginderaan secara langsung terhadap suatu benda, kondisi, situasi, proses atau perilaku.⁵¹ Metode ini penulis gunakan untuk mengamati secara langsung dan mencatat tentang situasi yang ada dalam lingkungan sekolah atau lembaga tersebut.⁵²

Dengan menggunakan metode tersebut, maka nantinya dapat membantu terhadap pelaksanaan penelitian dalam memperoleh data- data yang bersifat fisik. Observasi ini penulis lakukan pada tanggal 30 Agustus 2016, yang mana dalam observasi ini bertujuan untuk mencari data Layanan informasi di SMP Jalan Jawa Surabaya, proses pelaksanaan konseling, dan keberhasilan konseling.

2. Wawancara (*interview*)

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara). Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang masalah klien dan proses pelaksanaan bimbingan dan konseling meliputi tindakan dalam membantu seorang siswa agar dapat mencegah dan mengatasi kebiasaannya bermain game online.

3. Chek List

⁵¹ Suharsimi Arikunto, 2006. *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta) h. 206

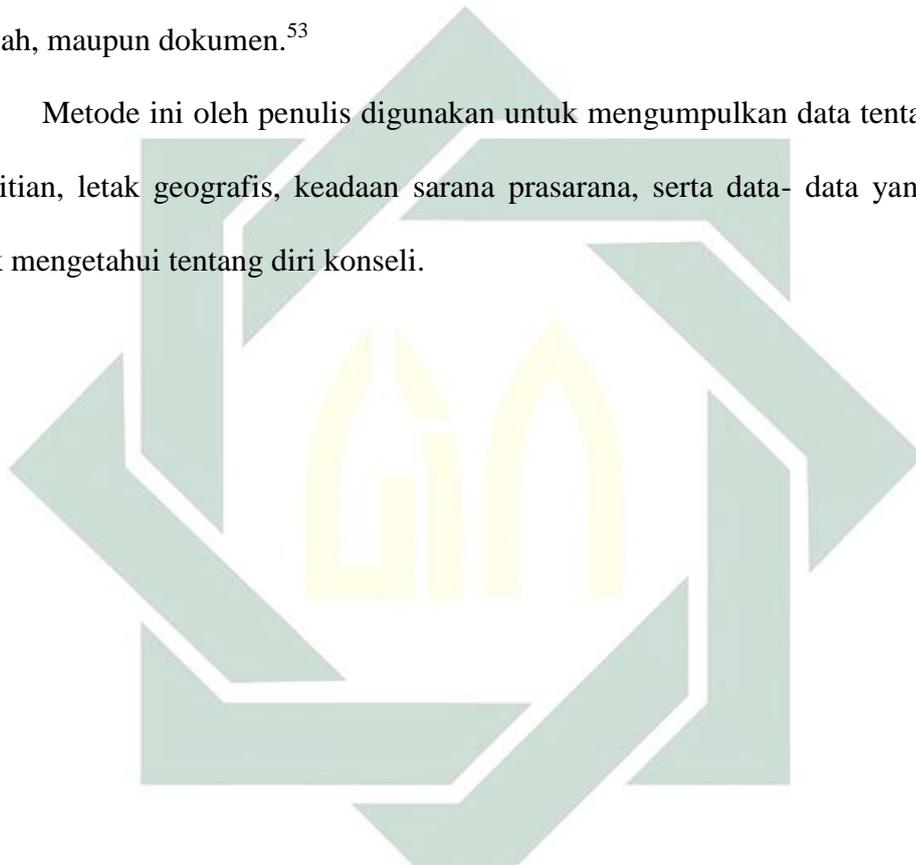
⁵² Natsir, Mohammad. 2005. *Metode Penelitian*. (Bogor selatan: galia indonesia) h. 193

Chek List merupakan suatu daftar yang mengandung atau mencakup faktor-faktor yang diselidiki. Akan memberikan bantuan yang besar sekali terhadap pembimbing untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai anak-anak yang ada di dalam kelas tersebut.

4. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu berupa barang-barang tertulis, seperti buku-buku, majalah, maupun dokumen.⁵³

Metode ini oleh penulis digunakan untuk mengumpulkan data tentang lokasi penelitian, letak geografis, keadaan sarana prasarana, serta data-data yang lainnya untuk mengetahui tentang diri konseli.



⁵³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 135.

D. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data - data tersebut. Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikan ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, maka dalam menganalisis data yang terkumpul peneliti menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Oleh karena itu, analisis deskriptif ini dimulai dari teknik klasifikasi data.⁵⁴

Dengan adanya metode deskriptif kualitatif, maka teknik analisis data dilakukan melalui 3 tahapan⁵⁵, yaitu:

1. Reduksi Data, yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data mentah atau data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.
2. Penyajian Data, yaitu penyusunan informasi yang kompleks ke dalam suatu bentuk yang sistematis, sehingga menjadi lebih selektif dan sederhana serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan data dan pengambilan tindakan.
3. Kesimpulan, yaitu merupakan tahap akhir dalam proses analisa data. Pada bagian ini peneliti mengutarakan kesimpulan dari data- data yang telah di peroleh dari observasi, interview, dan dokumentasi.

E. Teknik Pengabsahan Data

⁵⁴ Lexy. J. moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2005), h. 103

⁵⁵ Husaini Usman dan Purnama Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), h. 86

Dalam hal ini, peneliti sebagai instrumennya langsung menganalisa data di lapangan untuk menghindari kesalahan- kesalahan. Maka untuk mendapatka hasil yang optimal dalam penelitian ini harus mengetahui tingkat keabsahan data, antara lain: ⁵⁶

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan pada latar penelitian.

Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai jika hal itu dilakukan, maka akan membatasi:

- a. Membatasi gangguan dari dampak peneliti pada konteks
- b. Membatasi kekeliruan peneliti
- c. Mengompensasikan pengaruh dari kejadian- kejadian yang tidak biasa atau pengaruh sesaat.

2. Ketekunan Pengamatan

Keajegan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitannya dengan proses analisi yang konstan atau tentatif, mencari suatu usaha, membatasi berbagai pengaruh, mencari apa yang dapat diperhitungkan dan apa yang tidak dapat diperhitungkan.

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri- ciri atau unsur- unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal- hal tersebut secara rinci.

⁵⁶ Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Rosda Karya, 2007), h. 324

